

KORELASI KETERAMPILAN MENYIMAK DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 7 PADANG

Rizqi Amalia Dwiyantri¹, Nursaid², Andria Catri Tamsin³, Vivi Indriyani⁴

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[1rizqiamell14@gmail.com](mailto:rizqiamell14@gmail.com)

ABSTRACT

This study has three main aims: (1) to describe the listening skills in explanatory texts of grade IX students at SMP Negeri 7 Padang, (2) to describe the writing skills in explanatory texts of grade IX students at SMP Negeri 7 Padang, and (3) to describe the correlation between listening skills and writing skills in explanatory texts of grade IX students at SMP Negeri 7 Padang. This research is quantitative in nature and employs a descriptive method. The data were collected through an objective test for listening skills and a performance test for writing explanatory texts. The results indicate three points. First, the students' listening skills in explanatory texts are categorized as more than adequate, with an average score of 73.119. Second, the students' writing skills in explanatory texts fall into the adequate category, with an average score of 65. Third, the correlation test indicates that $0,629 > 0,396$. Based on these results, it can be concluded that there is a significant correlation between listening skills and writing skills in explanatory texts among class IX students of SMP Negeri 7 Padang.

Keywords: Listening Skills, Writing Skills, Explanatory Text, Correlation.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama: (1) mendeskripsikan keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang, dan (3) mendeskripsikan korelasi keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui tes objektif keterampilan menyimak dan tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksplanasi. Hasil penelitian menunjukkan tiga hal. Pertama, keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,119. Kedua, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 65. Ketiga, hasil pengujian korelasi menunjukkan $r_{hitung}=0,629 > r_{tabel}=0,396$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

Kata Kunci: Keterampilan Menyimak, Keterampilan Menulis, Korelasi

A. Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah, salah satunya di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mata pelajaran ini memiliki peran penting untuk perkembangan keterampilan berbahasa siswa. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan menyaji. Keenam keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling memengaruhi, sehingga penguasaan satu keterampilan akan mendukung keterampilan berbahasa lainnya.

Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi dasar bagi keterampilan lainnya adalah keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan untuk mengukur seberapa banyak siswa menyimak berbagai jenis teks yang dilakukan selama kegiatan menyimak. Keberhasilan seseorang dalam kegiatan menyimak dapat diketahui

dari pemahaman informasi yang diperoleh dan penyampaian kembali informasi secara lisan maupun tertulis. Kegiatan menyimak salah satu kemampuan yang harus dikembangkan secara lebih oleh guru agar siswa dapat menambah informasi serta pengetahuan yang disimak Safitri (dalam Hadi dan Putra, 2025).

Selain keterampilan menyimak, keterampilan menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menulis adalah keterampilan yang rumit dan kompleks (Janawati dan Oktraini, 2024). Menulis memerlukan kebiasaan menulis yang baik dan penggunaan bahasa yang efektif karena menulis adalah media komunikasi antar individu yang tidak mengenal waktu dan tempat untuk menyampaikan perasaan, emosi, pikiran, kebutuhan, dan tujuan mereka (Putri dan Taufik, 2024).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka, siswa jenjang SMP dituntut untuk menguasai berbagai jenis teks, salah satunya adalah menulis teks eksplanasi. Apriyani, (2019)

menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Teks ini ditulis untuk membantu pembaca memahami sebab dan akibat dari peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Kemampuan menulis teks eksplanasi penting dikuasai karena melalui kegiatan tersebut siswa dapat melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis dalam menjelaskan suatu fenomena secara tertulis. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi, terutama dalam mengembangkan ide, menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat, serta menyusun struktur teks secara benar (Ilzam dkk., 2025).

Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi masih menjadi kendala yang dihadapi oleh banyak siswa. Penelitian oleh Chikmah dkk., (2024) dan Saleh (2016) menyimpulkan bahwa penyebab kurangnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa terlihat dari lima faktor, (1) siswa belum memahami teks eksplanasi dan

struktur teks eksplanasi, (2) siswa bingung dalam menentukan tema dan menuangkan ide, (3) siswa bingung dalam memilih diksi, (4) kurangnya kemampuan peserta didik dalam menghayati topik, dan (5) kurangnya kemampuan mengembangkan imajinasi.

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, siswa perlu memiliki pemahaman yang cukup terhadap informasi yang diperoleh, salah satunya melalui kegiatan menyimak. Karena seseorang yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan lebih mudah memahami isi pembicaraan, memahami makna teks yang didengar, serta mengolah informasi tersebut menjadi dasar dalam berbicara dan menulis (Ubaidillah dkk., 2025).

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, siswa memerlukan pemahaman informasi yang cukup. Salah satu cara memperoleh informasi tersebut adalah melalui kegiatan menyimak. Siswa yang memiliki keterampilan menyimak yang baik cenderung lebih mudah memahami isi pembicaraan, menangkap makna dari teks yang didengar, serta mengolah informasi tersebut sebagai bahan dalam

menulis. Dalam penulisan teks eksplanasi, kegiatan menyimak dapat membantu siswa memahami urutan peristiwa, hubungan sebab-akibat, serta informasi penting yang nantinya dituangkan ke dalam tulisan secara runtut dan jelas.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas korelasi keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks eksplanasi masih belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian hanya membahas peran menyimak secara umum, tanpa menelaah kaitannya secara khusus dengan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padang dengan mempertimbangkan beberapa hal. Pertama, siswa masih mengalami kendala dalam menulis teks eksplanasi, terutama pada aspek struktur, isi, dan penggunaan bahasa. Kedua, SMP Negeri 7 Padang tersebut telah menerapkan Kurikulum

Merdeka yang menekankan pengembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, termasuk keterampilan menyimak dan menulis. Ketiga, di SMP Negeri 7 Padang belum pernah dilakukan penelitian berjudul "Keterampilan Menyimak dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menginterpretasikan, serta menganalisis data numerik dari variabel yang diteliti secara sistematis dan objektif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang yang berjumlah 256 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:124) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.1 SMP Negeri 7 Padang yang berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif dipakai untuk mengumpulkan data keterampilan menyimak,

sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang adalah 73,119. Nilai tersebut berada pada tingkat penguasaan 66%–75% sehingga termasuk dalam kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya konsentrasi sebagian siswa saat mengikuti tes menyimak teks eksplanasi, sehingga materi yang diperdengarkan dalam tes objektif tidak tersimak secara maksimal.

Tingkat keterampilan menyimak teks eksplanasi tersebut dapat dijelaskan melalui analisis per indikator. Berdasarkan hasil analisis tersebut, ada tiga hal yang dapat dijelaskan. Pertama, pada indikator memahami struktur teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk indikator ini adalah 69,23. Nilai tersebut termasuk dalam kategori lebih dari cukup,

karena berada pada tingkat penguasaan 66%–75% pada skala 10. Kedua, indikator memahami isi teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk indikator ini adalah 76,36. Nilai tersebut termasuk dalam kategori bagus, karena berada pada tingkat penguasaan 76%–85% pada skala 10. Ketiga, indikator memahami kosakata teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk indikator ini adalah 75,33. Nilai tersebut termasuk dalam kategori lebih dari cukup, karena berada pada tingkat penguasaan 66%–75% pada skala 10.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah isi dalam teks eksplanasi, dengan nilai rata-rata 76,36. Nilai ini berada pada tingkat penguasaan 76%–85% dalam skala 10, sehingga termasuk dalam kualifikasi bagus. Di sisi lain, indikator memahami struktur teks eksplanasi masih menjadi yang paling rendah dengan nilai rata-rata 69,23 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami susunan atau bagian-bagian teks secara

utuh. menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang sebesar 65. Nilai tersebut berada pada tingkat penguasaan 56%–65% sehingga termasuk dalam kualifikasi cukup pada skala 10. Penilaian keterampilan menulis ini didasarkan pada empat indikator. Tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi tersebut dijelaskan melalui analisis per indikator. *Pertama*, pada indikator mengembangkan struktur teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk indikator ini adalah 75,5. Nilai tersebut termasuk dalam kategori lebih dari cukup, karena berada pada tingkat penguasaan 66%–75% pada skala 10. *Kedua*, indikator mengembangkan isi teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk indikator ini adalah 77. Nilai tersebut termasuk dalam kategori bagus, karena berada pada tingkat penguasaan 76%–85% pada skala 10. *Ketiga*, indikator mengembangkan

diksi teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk indikator ini adalah 58,5. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup, karena berada pada tingkat penguasaan 56%–65% pada skala 10. *Keempat*, indikator menerapkan EYD dalam teks eksplanasi. Nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk indikator ini adalah 50. Nilai tersebut termasuk dalam kategori hampir cukup, karena berada pada tingkat penguasaan 46%–55% pada skala 10.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa indikator yang paling dikuasai oleh siswa adalah mengembangkan isi dalam teks eksplanasi, dengan nilai rata-rata 77. Nilai ini berada pada tingkat penguasaan 76%–85% dalam skala 10, sehingga termasuk dalam kualifikasi bagus. Sedangkan indikator penerapan EYD dalam teks eksplanasi menjadi yang paling rendah dengan nilai rata-rata 50 dengan tingkat penguasaan 46%–55%, berada pada kualifikasi hampir cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah ejaan secara tepat dalam penulisan teks eksplanasi.

3. Korelasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diketahui bahwa keterampilan menyimak eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang berada pada kategori lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 73,119. Sementara itu, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 65. Korelasi keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang dianalisis menggunakan rumus product moment (dengan bantuan Microsoft Excel) diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,629 > 0,396$. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Kemudian, t_{hitung} yang diperoleh dibandingkan t_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $(3,96) > (1,71)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks eksplanasi

siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan menyimak siswa, semakin baik pula keterampilan menulisnya. Melalui kegiatan menyimak, siswa memperoleh berbagai informasi, gagasan, serta pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang kemudian dapat dikembangkan dalam bentuk tulisan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, uji persyaratan analisis, serta pembahasan mengenai korelasi keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang secara umum disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kedua keterampilan tersebut. Hal ini berarti, semakin baik keterampilan menyimak siswa, maka akan semakin baik pula keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi cukup. *Ketiga*, terdapat

korelasi yang positif dan signifikan antara keterampilan menyimak dan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan $n-1$ ($25-1=24$). Nilai thitung diperoleh lebih besar dari ttabel, yaitu $3,96 > 1,71$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian keterampilan menyimak yang baik akan diikuti dengan keterampilan menulis yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N. N. (2019). "Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Filmstrip pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019". *Diksatrasia: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 60-74.
- Chikmah, L., Utami, N. C., & Akbar, Z. (2024). "Systematic Review: Pembelajaran Kolaboratif Teknik Brainwriting untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 1119-1132.
- Damanik, M. R., Rusli, Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). "METODE PENELITIAN KUANTITATIF: KONSEP, JENIS, TAHAPAN DAN KELEBIHAN QUANTITATIVE RESEARCH METHODS: CONCEPTS, TYPES, STAGES". *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDEKIA*.
- Hadi, I., & Putra, A. (2025). "Korelasi Keterampilan Menyimak terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman". *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 1-6.
- Ilzam, M., Alatas, M. A., & Wati, H. K. (2025). "Pengaruh Examples Non Examples terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di Kelas XI MDRASAH ALIYAH". In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 1268-1278.
- Janawati, D. P., & Oktrani, D. A. (2024). "ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SELAT". *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 14-18.
- Saleh, M. (2016). "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KOMPLEK MELALUI MODEL STAD PADA SISWA SMA". *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 95-101.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA.

Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). "Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 439-448.